

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian (*field research*) yakni penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang masalah dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan penelitian ini untuk melakukan secara mendalam mengenai subjek tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk memahami masalah yang akan diangkat peneliti. Metode kualitatif merupakan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada suatu kondisi yang bersifat alamiah dimana peneliti merupakan *instrument* utamanya dan bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dilapangan.¹

Metode kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa narasi atau deskripsi dari perilaku dan orang-orang yang didapat diamati. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian mengenai keunikan yang terjadi di kehidupan masyarakat, sejarah, fenomena, tingkah laku, dan yang lainnya. Untuk mendapatkan data yang mendalam, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena berfokus pada makna.²

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan tujuan untuk membuat uraian secara berurutan dan valid terkait fakta-fakta tentang Perilaku *Impulse Buying* generasi-Z melalui *Shopee* dalam memenuhi kebutuhan selama masa Covid-19 dalam Perspektif Sosiologi

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 17.

² Nurdin, Ismail, & Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia.2019), 56.

Ekonomi Islam. Penelitian studi kasus dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan mengenai sesuatu yang menarik perhatian dan proses sosial yang terjadi menjadi latar belakang dari sebuah kasus. Penelitian studi kasus memungkinkan untuk meneliti suatu peristiwa atau kondisi sosial tertentu dan memberikan pengetahuan dalam proses yang menjelaskan bagaimana peristiwa tersebut dapat terjadi. Penelitian ini terbatas oleh waktu, tempat, dan masalahnya yang dipelajari berupa peristiwa, aktifitas dan individu.

Penelitian deskriptif merupakan bentuk deskriptif atas penelitian untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan atau hal lain tanpa mengubah, menambah, atau memanipulasi terhadap objek penelitian yang kemudian hasilnya akan dijelaskan dalam sebuah laporan. Penelitian ini disusun untuk menyajikan data secara valid tentang masalah yang dibahas dan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh untuk kemudian menjawab permasalahan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.³ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, sebab kehadiran peneliti menjadi point penting untuk mengetahui dan mencari informasi mengenai lokasi penelitian dan sumber data yang dibutuhkan selama proses penelitian sesuai dengan realitanya tanpa adanya rekayasa data yang dilakukan oleh peneliti. Kehadiran peneliti juga akan membawa dampak yang signifikan dalam proses pemerolehan data secara valid serta akan mempermudah peneliti untuk mengetahui segala sesuatu

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

yang terdapat pada focus penelitian ini dengan metode observasi dan wawancara yang didukung dokumentasi. Maka dari itu peneliti bisa lebih leluasa dalam mencari informasi dan data yang dibutuhkan dengan diketahui penuh oleh mahasiswa dan yang lainnya baik subyek atau informan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Kediri, dimana Kota Kediri merupakan salah satu tempat yang strategis terkait objek penelitian berupa perilaku *impulsive buying* pada Generasi-Z melalui *Shopee* dalam memenuhi kebutuhan selama Covid-19 dalam perspektif sosiologi ekonomi Islam. Penelitian ini mengarah pada tempat yang banyak terdapat Generasi-Z dalam memenuhi kebutuhan yang mana merupakan pengguna *e-commerce Shopee* didalamnya seperti Universitas atau Institut yang ada di Kota Kediri khususnya di Institut Agama Islam Negeri Kediri yang terletak di Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo, Kec. Kota Kediri. Alasan dipilihnya tempat kawasan sekitaran kampus IAIN KEDIRI sebagai lokasi penelitian pertimbangannya bahwa IAIN Kediri merupakan tempat kegiatan sosial mahasiswa sehingga memungkinkan terjadinya perilaku *impulse buying* pada generasi-z melalui *Shopee* sebagai dalam memenuhi kebutuhan selama Covid-19 dalam perspektif sosiologi ekonomi Islam.

D. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder dengan uraian yakni sebagai berikut:⁴

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung dapat memberikan data kepada peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah IAIN Kediri angkatan 2018, yaitu mahasiswa yang tinggal dikontrakan, kos maupun pondok. Peneliti melakukan wawancara dengan sumber data primer dengan pertimbangan bahwa sumber ini dapat menjadi pelaku atau mengetahui tentang Perilaku *Impulse Buying* Generasi-z Melalui *Shopee* Dalam Memenuhi Kebutuhan Selama Covid-19 Perspektif Sosiologi Ekonomi Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dapat memberikan data informasi kepada peneliti, contohnya melalui perantara orang lain atau melalui dokumen-dokumen pendukung.⁵

Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen pendukung dan literature yakni berasal dari buku-buku yang membahas tentang *online store* dan *impulse buying*.

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 89.

⁵ *Ibid.*, 90.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶ Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan dan kesahihannya.

Observasi dilakukan peneliti dengan menghimpun informasi melalui pengamatan kepada mahasiswa yang melakukan pembelian *impulsif* melalui *Shopee* dalam memenuhi kebutuhan selama covid-19. Yang menjadi pengamatan eksklusif sebagai bahan observasi adalah mengenai indikator apa yang menyebabkan mereka melakukan pembelian *impulsive*, dan mengarah kemana aktifitas pembelian mereka, jika dibenturkan dengan teori sosiologi Ekonomi Islam.

2. Wawancara

Metode wawancara ialah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁷ Dalam penelitian wawancara yang dilakukan yaitu wawancara bebas terpimpin yakni proses wawancara tanya jawab yang digunakan daftar pertanyaan akan tetapi dalam prakteknya dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang hendak diuji. Seperti berdialog dengan responden untuk mencari informasi dari responden, adapun yang menjadi kriteria responden adalah Mahasiswa

⁶ Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjahmada University Press, 2010), 74

⁷ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 157.

Prodi Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2018 yang melakukan perilaku *Impulse Buying* melalui *Shopee* dalam memenuhi kebutuhannya selama Covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan “mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, notulen, ataupun dokumen-dokumen pendukung lainnya seperti gambar foto.⁸ Dokumentasi didalam penelitian ini dilakukan untuk mencari data jumlah mahasiswa/i program studi Ekonomi Syariah Angkatan 2018 IAIN Kediri.

F. Analisis Data

Penulisan dan penyusunan hasil penelitian, mengurus kelengkapan serta konsultasi kepada pembimbing. Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.⁹

Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), 321-327.

2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kreabilitas. Ini untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat sebagai latar penelitian untuk menentukan keabsahan data maka diperlukan teknik sebagai berikut :¹¹

1. Keikutsertaan

Peneliti pada saat pengamatan di lapangan akan mendapatkan data yang valid. Sebab keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebiasaan apa yang dilakukan masyarakat serta dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan yang subyektif.

¹⁰ Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 2010), 142.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 321-327.

2. Ketelitian pengamatan

Ketelitian pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang diurai dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci. Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkeseimbangan terhadap faktor-faktor yang menarik, kemudian peneliti menelaah secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.¹² Ketekunan dan ketelitian ini bertujuan untuk mengetahui pasti perilaku *impulse buying* pada generasi-Z melalui *Shopee* dalam memenuhi kebutuhan selama Covid-19 perspektif sosiologi ekonomi Islam yang terjadi pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kediri Angkatan 2018.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahapan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut :¹³

1. Sebelum menuju lokasi yaitu, pemilihan focus penelitian dan pengajuan izin observasi
2. Penelitian dilapangan yaitu, peneliti mengumpulkan informasi terkait fokus penelitian untuk dijadikan data yang akan diteliti.
3. Analisis data, yaitu mengkaji data, memeriksa kebenaran data serta menarik kesimpulan.
4. Pengerjaan laporan, yaitu pengolahan hasil riset, mengkonsultasikan hasil riset dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil riset, selanjutnya melengkapi dokumen dalam pengujian penelitian.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta , 2014), 124.

¹³ *Ibid.*,330.